

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan ekonomi masyarakat dan perekonomian suatu negara khususnya Indonesia secara keseluruhan tidak terlepas dari dunia Perbankan. Menurut Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Heru Kristiyana (2020) menyatakan bahwa di tengah pandemi saat ini, perbankan selalu siap menghadapi berbagai krisis dan menyokong pertumbuhan ekonomi tak lepas dari peran OJK, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan dan LPS. Peran Perbankan saat ini luar biasa. Didorong oleh POJK Nomor 11/POJK.03/2020, hingga kini perbankan menggelontarkan restrukturisasi kredit atau pembiayaan hampir mencapai seribu triliun rupiah.

Dapat disimpulkan peranan perbankan untuk memajukan perekonomian suatu negara dalam dunia modern ini sangatlah besar. Karena fungsi Bank secara umum adalah menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dan menyalurkan dalam bentuk pinjaman atau kredit (*lending*). Perbankan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dengan mengadakan pengumpulan dana melalui usaha-usaha yang dijalankan perbankan seperti tabungan, deposito, giro maupun menyalurkan pinjaman dalam bentuk kredit.

Kredit merupakan salah satu produk bank dalam memberikan pelayanan kepada nasabah juga merupakan salah satu media bagi bank dalam berkontribusi dalam pembangunan. Menurut Undang-undang No.10 tahun 1998 kredit adalah

penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pemberian kredit merupakan suatu proses yang membutuhkan pertimbangan dan analisis yang baik untuk menghindari kemungkinan kerugian yang diderita bank sebagai akibat debitur tidak memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian. Pada dasarnya sebelum memberikan kredit, seorang pimpinan diberi wewenang untuk memutuskan pemberian kredit, selalu memperhatikan beberapa faktor sebagai bahan pertimbangan seperti besarnya jumlah kredit yang diminta, tujuan penggunaan kredit, bentuk dan jaminan yang diberikan serta beberapa pertimbangan lainnya yang diperlukan. Selain itu perlunya prosedur yang cukup jelas agar tersampaikan dengan baik karena tidak sedikit bank yang mengalami kendala atau hambatan dalam penyaluran kredit tersebut. Beragam produk kredit yang ditawarkan oleh Bank tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat itu sendiri. Contoh kredit yang ditawarkan yaitu kredit khusus pegawai. Salah satu bank yang memberikan jasa kredit pegawai adalah Bank Woori Saudara.

PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. (BWS) merupakan bank swasta yang berdiri sebagai bank umum dan mempunyai fungsi memberikan pelayanan perbankan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu produk kredit unggulan di BWS adalah produk KUPEG (Kredit Umum Pegawai). Kredit ini diberikan khusus untuk para Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI /Polri yang masih aktif hingga masa berlaku yang telah ditentukan.

KUPEG (Kredit Umum Pegawai) ini digunakan untuk berbagai keperluan (multi guna) yang sifatnya primer maupun sekunder. Dengan pelayanan dan proses pencairan kredit yang cepat dan jangka waktu pengembalian yang disesuaikan dengan kemampuan nasabahnya. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“PROSEDUR PENGAJUAN DAN PENCAIRAN KREDIT UMUM PEGAWAI (KUPEG) PADA PT. BANK WOORI SAUDARA KCP SINGAPARNA”** untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, adapun pokok permasalahan yang akan diidentifikasi dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Apa yang menjadi ketentuan umum nasabah untuk mengajukan Kredit Umum Pegawai (KUPEG) pada PT. Bank Woori Saudara KCP Singapura?
2. Bagaimana prosedur pengajuan dan pencairan Kredit Umum Pegawai (KUPEG) pada PT. Bank Woori Saudara KCP Singapura?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses pemberian Kredit Umum Pegawai (KUPEG) di PT. Bank Woori Saudara KCP Singapura?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh PT. Bank Woori Saudara KCP Singapura dalam proses pemberian Kredit Umum Pegawai (KUPEG)?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada identifikasi masalah diatas, secara spesifik tujuan dari penulisan tugas akhir ini diantaranya untuk mengetahui :

1. Ketentuan umum pengajuan Kredit Umum Pegawai (KUPEG) di PT. Bank Woori Saudara KCP Singapura.
2. Presedur pengajuan dan pencairan Kredit Umum Pegawai (KUPEG) pada PT. Bank Woori Saudara KCP Singapura.
3. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam proses pemberian Kredit Umum Pegawai (KUPEG) di PT. Bank Woori Saudara KCP Singapura.
4. Upaya yang dilakukan oleh PT. Bank Woori Saudara KCP Singapura dalam proses pemberian Kredit Umum Pegawai (KUPEG).

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan pengetahuan di bidang perbankan dan promosi produk-produk bank. Dalam hal ini khususnya mengenai bagaimana prosedur pengajuan dan pencairan kredit umum pegawai (KUPEG) pada PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Pembantu Singapura, Tasikmalaya.

1.4.2 Aspek Praktis

1. Bagi Penulis

Dari teori yang sudah didapat di bangku kuliah, dan dari hasil penelitian tugas akhir ini, diharapkan penulis dapat menerapkannya

sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Sehingga penulis dapat menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan baik dalam bentuk teori maupun kenyataan yang ada di dalam lapangan kerja atau perusahaan.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan informasi mengenai Prosedur Pengajuan dan Pencairan Kredit Pegawai (KUPEG) pada PT. Bank Woori Saudara KCP Singapura dan sebagai hasil penerapannya diharapkan dapat menyumbang kajian ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian berikutnya khususnya untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3. Bagi Perusahaan

Dari hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan agar Prosedur Pengajuan dan Pencairan Kredit Pegawai (KUPEG) di PT. Bank Woori Saudara KCP Singapura dapat berjalan lebih efektif.

4. Bagi Masyarakat Umum

Diharapkan dari hasil penulisan tugas akhir ini dapat menjadi referensi untuk penelitian yang serupa, serta dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat umum mengenai

Prosedur Pengajuan dan Pencairan Kredit Pegawai (KUPEG) pada PT. Bank Woori Saudara KCP Singaparna.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Bank Woori Saudara Kantor Cabang Pembantu Singaparna yang beralamat di Jl. Raya Timur No. 45 Sukamulya, Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat 46416. Dalam pelaksanaannya, penulis ditempatkan di bagian *Relationship Officer* bersama satu rekan teman selama 30 hari kerja, terhitung dari tanggal 22 Desember 2021 sampai dengan 02 Februari 2022. Dengan waktu lima hari kerja dalam satu minggu dari hari Senin sampai dengan Jumat yang dimulai dari pukul 08.00 – 15.00 WIB.

Untuk lebih jelasnya penulis sajikan tahapan pembuatan Tugas Akhir ini dalam tabel Matrik sebagai berikut :

Tabel 1.1
Matrik Waktu Pembuatan Tugas Akhir

		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian																								
2	Penyusunan Draft Hasil Penelitian dan Sidang Hasil Laporan Kegiatan Penelitian																								
3	Pengajuan Judul Tugas Akhir																								
4	Pengumpulan Data Tugas Akhir																								
5	Pengolahan Data Tugas Akhir																								
6	Proses Bimbingan																								
7	Penyusunan Draft Awal Tugas Akhir																								
8	Sidang Tugas Akhir																								
9	Penyusunan Draft Akhir Tugas Akhir																								

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2022